



## PERSEPSI PEJALAN KAKI TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN JALUR TROTOAR DI JALAN RAYA SENENAN DAN JALAN RAYA TAHUNAN KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA

Nika Lufanto✉

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima  
Disetujui  
Dipublikasikan

*Keywords:*  
Kenyamanan, Pejalan Kaki,  
Trotoar

### Abstrak

Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, aktifitas masyarakat untuk menjangkau tempat-tempat (lokasi) pusat kegiatan, bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan memakai alat transportasi kendaraan bermotor, dan dengan berjalan kaki. Bagi para pengguna kendaraan telah disediakan jalur-jalur lalu lintas jalan yang diatur sedemikian tertib. Begitu pula bagi para pejalan kaki, telah ada jalur trotoar yang disediakan secara khusus. Akan tetapi pada kenyataannya sekarang ini trotoar sudah tidak lagi difungsikan sebagaimana idealnya.

Penelitian ini dilaksanakan di jalur trotoar Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Panjang perlintasan Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan kurang lebih 7 kilometer. Dalam penelitian ini jumlah

jumlah volume populasi pejalan kaki adalah rata-rata 2267/12 jam pejalan kaki (sebagaimana terlihat dalam Tabel 3.3 tentang perhitungan volume pejalan kaki), dan dapat diambil sampel sebagai parameter perkiraan, yaitu sebesar 10% dari jumlah populasi yang diperoleh dari hasil perhitungan peneliti. Maka besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 200 orang pejalan kaki.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, dan angket. Hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis deskriptif prosentase, (dalam 4 lokasi pengambilan sampel populasi) mengenai persepsi pejalan kaki tentang kenyamanan yang ditinjau dari seluruh faktor, baik itu dari faktor sirkulasi, cuaca, bising, aroma, bentuk, kebersihan, dan keindahan, keamanan atau

keselamatan, dan kelengkapan fasilitas penunjang, adalah diperoleh bahwa dari jumlah responden sebanyak 200 pejalan kaki, dengan total skor 8418 menghasilkan 52,61% dan tergolong dalam kriteria tidak baik, dalam pemanfaatan jalur trotoar Jalan Raya Senenan

dan Jalan Raya Tahunan.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan analisis deskriptif prosentase yang telah diperoleh, memberikan keterangan bahwa dari

jumlah responden sebanyak 200 pejalan kaki (dalam 4 lokasi pengambilan sampel populasi, yakni Lokasi A, B, C, dan D) adalah tergolong dalam kriteria tingkat kenyamanan yang tidak baik. Penulis memberikan saran, bahwa perlu dilakukan pengaturan kembali atau penataan ulang yang lebih baik untuk penyediaan fasilitas jalur trotoar di sepanjang Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan.

**Abstract**

---

*In the District Tahunan Jepara district, community activities to reach places (locations) centers, can be done in two ways, namely by means of transportation vehicles and on foot. For users of vehicles has been provided traffic lanes are arranged in such an orderly way. Similarly, for the pedestrians, the sidewalk has no track-specific. But in fact now the sidewalk is no longer functioned as the ideal.*

*The research was carried out on the curb lane Roads and Highways Tahunan Senenan Tahunan district of Jepara Regency. The length of crossing Highway and Highways Tahunan Senenan approximately 7 kilometers. In this study population the number of pedestrian volume is the average of 2267/12 hour pedestrian (as shown in Table 3.3 of the pedestrian volume calculation), and samples can be taken as a parameter estimate, amounting to 10% of the total population obtained from the calculation of researchers. Then the sample size in this study of 200 men set foot.*

*The method used in this study data collection is through engineering documentation, and questionnaires. The results obtained from the calculation of the percentage descriptive analysis, (4 sampling sites in the population) on the pedestrian's perception of comfort in terms of all factors, whether it's from circulation factors, weather, noise, smell, shape, cleanliness, and beauty, safety or safety, and completeness of supporting facilities, is obtained from the respondents that as many as 200 pedestrians, with a total score of 8418 produced 52.61% and considered in the criteria is not good, in the utilization of the pavement lane Highways and Roads Tahunan Senenan.*

*From this study it can be concluded that the calculated percentage descriptive analysis has been obtained, testified that from the number of respondents of 200 pedestrians (four sampling sites in the population, ie Location A, B, C, and D) are considered in the criteria comfort is not good. The author gives advice, that the necessary re-arrangement or rearrangement of better facilities for the provision of sidewalks along the lines Senenan Roads and Highways Tahunan.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

---

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung E4 Lantai 2 FT Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
Email:nikalufanto@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di Indonesia. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Jepara telah mencapai sebesar 1.097.280 jiwa yang terdiri dari 548.140 laki-laki (49,95 persen) dan 549.140 perempuan (50,05 persen), dimana sebaran penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Tahunan (101.581 jiwa atau 9,26 persen). Dalam data itu, tingkat aktifitas kehidupan masyarakat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara termasuk kategori cukup tinggi. Dengan demikian salah satu dukungan yang paling prioritas diperlukan dalam proses enjangkauan antara satu tempat dengan tempat yang lain adalah adanya sarana dan prasarana jalan yang memadai.

Kecamatan Tahunan mempunyai luas daerah 38,906 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 101.581 jiwa dan kepadatan penduduknya 2611 Per Km<sup>2</sup>. Banyaknya kelurahan, RW, RT, dan KK di Kecamatan Tahunan adalah 15 kelurahan, 75 RW, 311 RT, dan 28.201 KK. Dengan demikian tingkat aktifitas kehidupan masyarakat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara termasuk kategori cukup tinggi, (BPS Kabupaten Jepara, 2011).

Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan adalah jalan raya yang terdapat di Kecamatan Tahunan yang merupakan jalan utama yang berfungsi sebagai akses ekspor jenis-jenis komoditi keluar kota. Disepanjang Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan terdapat rumah sakit umum, sekolah, dan berbagai macam industri, misalnya industri mebel ukir, tekstil, perlengkapan furniture, dan lain-lain. Dan disepanjang Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan terdapat jalur trotoar, dimana jalur trotoar tersebut sangat berfungsi sebagai jalur bagi pejalan kaki yang terdapat di Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan.

Namun pada kenyataannya sekarang ini jalur trotoar di sepanjang Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

sudah tidak lagi berfungsi sebagaimana idealnya dan masih banyak desain trotoar yang tidak sesuai aturan dari Direktorat Jenderal Bina Marga dan Departemen Pekerjaan Umum. Kebanyakan trotoar-trotoar di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara telah beralih fungsi menjadi tempat aktifitas-aktifitas lain. Trotoar banyak dipenuhi oleh fasilitas-fasilitas umum dan bangunan-bangunan kecil yang bersifat permanen dan nonpermanen, seperti kios atau gerai pedagang kaki lima, pot tanaman taman kota, penempatan poster dan papan reklame, parkir kendaraan, kotak surat, pos polisi, tempat sampah dan berbagai jenis bangunan lain.

## PENELAAHAN KEPUSTAKAAN

Pengertian persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai tanggapan (penerimaan langsung) dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan menurut kamus tata ruang, persepsi merupakan tanggapan atau pengertian yang terbentuk langsung dari suatu peristiwa atau pembicaraan yang terbentuk dari suatu proses yang diperoleh melalui panca indera.

Istilah pejalan kaki atau pedestrian berasal dari bahasa Latin *pedesterpedestris* yaitu orang yang berjalan kaki atau pejalan kaki. Pedestrian juga diartikan sebagai pergerakan atau sirkulasi atau perpindahan orang atau manusia dari satu tempat ke titik asal (*origin*) ke tempat lain sebagai tujuan (*destination*) dengan berjalan kaki, (Rubenstein,1992, disadur; Indra Pawaka, 2006; 11).

Menurut Rustam Hakim (2011; 263) kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara harmonis, baik dari segi bentuknya, tekstur, warna, aroma, suara, bunyi, cahaya atau lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain : Sirkulasi, Iklim atau kekuatan alam, Bising, Aroma atau bau-bauan, Bentuk, Keamanan, Kebersihan, Keindahan.

Trotoar dalam bahasa Inggris disebut dengan footway yang artinya bagian jalan yang dikhususkan untuk pejalan kaki (Kamus Lengkap Teknik Sipil, 2001 : 300). Yang dimaksud dengan trotoar adalah jalur pejalan kaki yang terletak pada Daerah Milik Jalan, diberi lapisan permukaan, diberi elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan, dan pada umumnya sejajar dengan jalur lalu lintas kendaraan, (Direktorat Jenderal Bina Marga, No.011/T/Bt/1995 ; 2).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini secara umum dilaksanakan di dalam Kabupaten Jepara,

dengan mengambil lokasi penelitian di Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai bahan studi kasus dalam spesifikasi pengambilan data penelitian.

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh, dalam serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 sampai dengan 18 Maret 2012 ini, jumlah volume pejalan kaki yang melintas di Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan, adalah rata-rata 2267/12 jam pejalan kaki. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 2267 orang pejalan kaki

**Tabel 1.** Perhitungan Rata-rata Volume Pejalan Kaki Di Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan.

No	Rentang Waktu	Jumlah Rata-rata Volume Pejalan Kaki
1	Pukul 06.00-10.00 WIB (Pagi)	755
2	Pukul 10.00-14.00 WIB (Siang)	878
3	Pukul 14.00-18.00 WIB (Sore)	635
<b>Jumlah dalam 23 Jam (Waktu Efektif)</b>		<b>2267</b>

*Sumber :Hasil Survey*

Dalam penelitian ini jumlah volume populasi pejalan kaki adalah rata-rata 2267/12 jam pejalan kaki (sebagaimana terlihat dalam Tabel 3.3 tentang perhitungan volume pejalan kaki), dan dapat diambil sampel sebagai parameter perkiraan, yaitu sebesar 10% dari jumlah populasi yang diperoleh dari hasil perhitungan peneliti. Artinya besar sampel adalah 10% dari populasi yang berjumlah 2267 orang. Maka besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan sampel berjumlah 226 orang pejalan kaki. Namun untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan biaya, maka jumlah sampel digenapkan menjadi 200 orang pejalan kaki.

Dalam penelitian ini beberapa variabel yang akan diteliti adalah Variabel yang akan diteliti melalui proses dokumentasi adalah kondisi fisik yang berhubungan dengan kenyamanan para

pejalan kaki terhadap pemanfaatan fasilitas jalur trotoar yang telah ada tersedia di jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sedangkan variabel yang akan diteliti melalui respondensi para pejalan kaki yang menempuh perjalanan atau melintas di sepanjang perlintasan Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan (menggunakan kuesioner), meliputi : Sirkulasi, Iklim atau kekuatan alam, Bising, Aroma atau bau-bauan, Bentuk, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, dan kelengkapan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, yaitu upaya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, foto, dan lain sebagainya (Arikunto, 2002 : 206). Data yang diambil untuk penelitian ini adalah berupa : 1)

dokumentasi foto, 2) data kondisi fisik prasarana jalan, 3) kondisi jalur trotoar yang berhubungan dengan tingkat kenyamanan pejalan kaki, dan 4) data peta lokasi penelitian di Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan, dan Angket atau Kuesioner yang merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya. Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan metode angket (kuesioner) adalah metode untuk mendapatkan data dengan daftar isian yang diberikan kepada subjek penelitian.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif persentase yang didasarkan untuk mengetahui keadaan sesuatu yang bersifat kualitatif dengan penafsiran persentase data kuantitatif melalui metode pengumpulan data yakni berupa angket (kuesioner).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan hasil penelitian mengenai persepsi pejalan kaki di masing-masing jalan, tentang kenyamanan yang ditinjau seluruh faktor, baik itu dari 1) sirkulasi, 2) iklim atau kekuatan alam, 3) kebisingan, 4) aroma atau bau-bauan, 5) bentuk, 6) keamanan, 7) kebersihan, 8) keindahan, 9) kelengkapan adalah sebagai berikut :

### 1. Jalan Raya Senenan

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 4 \times 20 \times 100 = 8000 \\ \text{Skor total} &= \text{Penjumlahan seluruh skor} \\ &= 1503+743+226+231 \\ &\quad +239+456+456+504+ \\ &\quad 479 \\ &= 4837 \\ \text{DP} &= \frac{(\text{Skor total Responden/Skor maksimal}) \times 100\%}{8000} \\ &= \frac{4837}{8000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 60,46\%$$

### 2. Jalan Raya Tahunan

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 4 \times 20 \times 100 = 8000 \\ \text{Skor total} &= \text{Penjumlahan seluruh skor} \\ &= 1145+490+154+164 \\ &\quad +167+375+327+411 \\ &\quad +348 \\ &= 3581 \\ \text{DP} &= \frac{(\text{Skor total Responden/Skor maksimal}) \times 100\%}{8000} \\ &= \frac{3581}{8000} \times 100\% \\ &= 44,76\% \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, diketahui bahwa persepsi para pejalan kaki mengenai tingkat kenyamanan secara keseluruhan di Jalan Raya Senenan masuk pada kriteria tidak baik (60,46%) dan Jalan Raya Tahunan masuk pada kriteria tidak baik (44,76%), sehingga menunjukkan jawaban yang termasuk kriteria tidak baik, atau dengan kata lain, para pejalan kaki tidak memperoleh kenyamanan yang optimal, ketika memanfaatkan atau melakukan aktifitas berjalan kaki di jalur trotoar Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan.

Adapun perhitungan hasil penelitian mengenai persepsi pejalan kaki tentang kenyamanan yang ditinjau seluruh faktor di Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan (Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan dijadikan satu), baik itu dari 1) sirkulasi, 2) iklim atau kekuatan alam, 3) kebisingan, 4) aroma atau bau-bauan, 5) bentuk, 6) keamanan, 7) kebersihan, 8) keindahan, 9) kelengkapan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal} \\ \text{Skor maksimal} &= 4 \times 20 \times 200 = 16000 \\ \text{Skor minimal} &= 1 \times 20 \times 200 = 4000 \\ \text{Range} &= 16000 - 4000 = 12000 \\ \text{Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{12000}{4} = 3000 \end{aligned}$$

**Tabel 2.** Interval Kelas dan Kriteria Tingkat Kenyamanan ditinjau dari seluruh faktor

Interval (Skor)	Interval %	Kriteria
16000 ≥ skor ≥ 13000	100% ≥ Persen ≥ 81,25%	Sangat Baik
13000 ≥ skor ≥ 10000	81,25% ≥ Persen ≥ 62,50%	Baik
10000 ≥ skor ≥ 7000	62,50% ≥ Persen ≥ 43,75%	Tidak Baik
7000 ≥ skor ≥ 4000	43,75% ≥ Persen ≥ 25%	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Hasil Penelitian

Skor total = Penjumlahan seluruh skor  
 = 2648+1233+380+395+406  
 +831 +783+915+827  
 = 8418  
 Skor maksimal = 16000  
 DP = (Skor total  
 Responden/Skor  
 maksimal)x100%  
 = (8418/16000)x100%  
 = 52,61%

Maka hasil perhitungan analisis deskriptif persentase, mengenai persepsi pejalan kaki tentang kenyamanan yang ditinjau dari seluruh faktor, baik itu dari 1) sirkulasi, 2) iklim atau kekuatan alam, 3) kebisingan, 4) aroma atau bau-bauan, 5) bentuk, 6) keamanan, 7) kebersihan, 8) keindahan, 9) kelengkapan adalah diperoleh bahwa dari jumlah responden sebanyak 200 pejalan kaki, dengan total skor 8418 menghasilkan 52,61% dan tergolong dalam kriteria Tidak Baik.

Hasil observasi dalam penelitian yang telah dilaksanakan, memberikan keterangan bahwa kenyamanan pejalan kaki dapat terganggu, akibat kurangnya kelengkapan fasilitas-fasilitas penunjang, dalam pemanfaatan jalur trotoar jalan. Perolehan data observasi memberikan keterangan bahwa beberapa fasilitas penunjang seperti tersedianya marka jalan, adanya sarana yang memadai untuk pemberhentian angkutan umum atau halte bus, serta pengaturan sistem saluran air hujan secara baik, cukup diperlukan bagi pejalan kaki dan pengguna jalur trotoar pada umumnya.

Pada kondisi sekarang ini, marka jalan yang dipakai sebagai tanda-tanda jalan yang berfungsi untuk mengatur lalu lintas, sudah cukup tersedia dengan baik, namun masih belum bisa dikatakan sudah lengkap dan memadai. Sementara untuk sarana pemberhentian angkutan umum atau halte bus, tidak tersedia sebagaimana mestinya. Di sepanjang Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan, tidak terdapat halte bus.

Sedangkan pengaturan keluar masuk kendaraan ke gedung, ruko, maupun lokasi tertentu, yang memakan atau memotong lahan jalur trotoar, harus ditata sedemikian tertib. Untuk itu, perlu dikembangkan penerapan sistem pengaturan yang lebih baik, agar menunjang rasa kenyamanan para pengguna trotoar jalan. Pengaturan ini bisa meliputi beberapa hal, seperti penyediaan rambu-rambu aturan secara lengkap, tersedianya lahan parkir yang memadai, serta adanya petugas pengaturan sirkulasi kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi tertentu di sepanjang jalur trotoar Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan analisis deskriptif prosentase yang telah diperoleh, memberikan keterangan bahwa dari jumlah responden sebanyak 200 pejalan kaki (dalam 4 lokasi pengambilan sampel populasi, yakni Lokasi A, B, C, dan D) adalah tergolong dalam kriteria tingkat kenyamanan yang tidak baik.

Penulis memberikan saran, bahwa perlu dilakukan pengaturan kembali atau penataan ulang yang lebih baik untuk penyediaan fasilitas jalur trotoar di sepanjang Jalan Raya Senenan dan Jalan Raya Tahunan. Penataan jalur trotoar ini, harus memperhatikan berbagai aspek kepentingan masyarakat, baik itu aspek kenyamanan pejalan kaki, aktifitas perdagangan (areal PKL dan pasar), maupun aspek sirkulasi kendaraan bermotor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dhanoe, Iswanto. 2003. *Thesis; Mengkaji Fungsi Keamanan Dan Kenyamanan Bagi Pejalan Kaki Di Jalur Pedestrian (Trotoar) Jalan Ngesrep Timur V Semarang*.
- Hakim, Rustam. 2011. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pawaka, Indra. 2006. *Thesis; Hubungan Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian ( Studi Kasus Jl. Pahlawan Semarang )*.
- Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum No.032/T/BM/1999
- Lampiran No. 10 Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 76/KPTS/Db/1999 Tanggal 20 Desember 1999
- Persyaratan Akseibilitas Pada Jalan Umum No. 022/T/BM/1999 Departemen Pekerjaan Umum. PT Mediatama Saptakarya.
- Petunjuk Perencanaan Trotoar No. 007/T/BNKT/1990 Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan Kota.
- Scott, John. 2001. *Kamus Lengkap Teknik Sipil*. Semarang : Erlangga. Statistik Daerah Kabupaten Jepara 2011, Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara
- Subrata, Toni. 2008. *Thesis; Hubungan Setting Trotoar Dengan Tuntutan Atribut Persepsi Pedagang Kaki Lima*.
- Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan No. 011/T/Bt/1995 Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Teknik.